Penilaian Desain Kursi Roda Fashion Untuk Kegiatan Karnaval Bagi Disabilitas Fisik

Mulyadi[1], Lailil Alfahkul Yaum[2], Rosika Novia Megaswarie[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Perguruan, Universitas PGRI Argopuro Jember
E-mail: mulyadiambulu41@gmail.com, alil.ndyaum@gmail.com, itsme.chika@gmail.com

Article History:
Received: 10 Februari 2025
Revised: 17 Maret 2025
Accepted: 21 Maret 2025

Keywords: *Desain Kursi Roda Fashion, Disabilitas Fisik, Karnaval, Estetika, Metode Kualitatif.*

Abstract: *Kursi roda merupakan alat bantu yang sangat penting bagi disabilitas fisik dalam melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk kegiatan karnaval. Namun desain kursi roda yang ada saat ini, masih memiliki beberapa kekurangan, terutama dalam hal estetika dan fungsi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai desain kursi roda fashion yang sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan karnaval bagi disabilitas fisik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, yaitu beberapa orang yang mempunyai pengalaman dalam merancang kostum karnaval di Jember. Hasil penelitian menunjukan bahwa desain kursi roda yang sesuai harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu estetika, fungsi dan kenyamanan. Desain kursi roda fashion yang sesuai juga harus dapat memenuhi kebutuhan disabilitas fisik dalam melakukan kegiatan karnaval. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan desain kursi roda fashion yang lebih sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.*

PENDAHULUAN

Kursi roda merupakan alat bantu yang sangat penting bagi disabilitas fisik dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Namun, desain kursi roda yang ada saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, terutama dalam hal estetika dan fungsi. Kegiatan karnaval merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi disabilitas fisik, karena dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan mempromosikan inklusi sosial.

Mobilisasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting untuk memenuhi segala aktivitas, namun mobilisasi menjadi hal yang sulit bagi para penyandang disabilitas dikarenakan gangguan fisik yang terjadi (Jatmiko, 2019). Kursi roda merupakan pilihan alternatif untuk membantu memenuhi kebutuhan aktivitas. Pemenuhan kebutuhan aktivitas merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan kemandirian (Syakura & Sw, 2020).

Disabilitas fisik memiliki potensi dan talenta di bidang fashion yang sama dengan orang lain, dan mereka berkeinginan untuk berpartisipasi dalam acara-acara fashion karnaval. Pada masa kini, masyarakat telah menjadi lebih terbuka dan memberikan kesempatan yang sama

kepada Penyandang Disabilitas fisik untuk berpartisipasi dalam berbagai acara publik seperti fashion show dan karnaval, Ini sangat membantu disabilitas dalam mempresentasikan diri kepada masyarakat umum, sehingga mereka dapat menunjukkan bahwa disabilitas juga mampu melakukan hal-hal yang positif dan berguna bagi masyarakat. Peran seni dan desain sebagai wadah kreatif untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik (Febrianto A.S. 2018).

Desain kursi roda fashion yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik dalam kegiatan karnaval masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai desain kursi roda fashion yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik dalam kegiatan karnaval. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan desain kursi roda fashion yang lebih sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Penulis juga akan menggunakan teori desain dan teori inklusi sosial sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang desain kursi roda fashion yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik dalam kegiatan karnaval dan dapat menjadi acuan bagi pengembangan desain kursi roda fashion di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan rinci tentang penilaian desain kursi roda fashion untuk kegiatan karnaval bagi disabilitas fisik. Penelitian kualitatif berangkat dari data-data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, lalu hasilnya akan memunculkan teori dari data tersebut (Afrizal, 2016: 33). Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan kombinasi berbagai teknik untuk mendapatkan data yang valid (Sukmadinata, 2005).

Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian ini adalah 3 orang yang mempunyai pengalaman dalam merancang kostum karnaval dan beberapa orang disabilitas fisik yang memiliki pengalaman menggunakan kursi roda. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini, ketiga teknik tersebut yaitu:

1. Wawancara: dilakukan untuk memperoleh informasi tentang desain kursi roda fashion yang digunakan oleh disabilitas fisik dalam kegiatan karnaval. Pada tahap ini, pelaksanaannya dilakukan dengan subjek orang yang mempunyai pengalaman dalam merancang kostum karnaval.
2. Observasi: Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman disabilitas fisik dalam menggunakan kursi roda dalam kegiatan karnaval. Pada observasi, pelaksanaannya dilakukan dengan subjek beberapa orang disabilitas fisik yang mempunyai pengalaman dalam menggunakan kursi roda.
3. Kuesioner: Kuesioner disusun untuk memperoleh informasi tentang penilaian disabilitas fisik terhadap desain kursi roda fashion yang digunakan dalam kegiatan karnaval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai desain kursi roda fashion dan penilaian terhadap produk kursi roda fashion yang telah dibuat.

A. Desain Kursi Roda Fashion

Berikut merupakan desain kursi roda fashion yang telah dibuat oleh peneliti. Desain dirancang menggunakan tema kerajaan majapahit. Desain dirancang telah disesuaikan dengan kebutuhan untuk kegiatan karnaval dan digunakan oleh penyandang disabilitas fisik.



Gambar 1. Tampak Samping Desain Kursi Roda Fashion untuk Disabilitas Fisik



Gambar 2. Tampak Depan Desain Kursi Roda Fashion untuk Disabilitas Fisik

B. Penilaian Terhadap Desain Kursi Roda Fashion

Penilaian desain kursi roda fashion dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data melalui tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan kuesioner.

1. Penilaian Estetika Melalui Wawancara

Pada penilaian estetika terdapat 3 (tiga) kategori kriteria penilaian yang pertama yaitu kreatifitas desain, keseimbangan bentuk dan keselarasan warna. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Data Penilaian Responden Mengenai Desain Kursi Roda Fashion

No	Kriteria Estetika	A	B	C
1	Kreativitas desain	9	8,5	9
2	Keseimbangan bentuk	9	8	8
3	Keselarasan Warna	9	9	9
Jumlah Skor		27	25,5	26

Keterangan: A (Responden Pertama), 2 (Responden Kedua) dan 3. Responden ketiga.

Dari data yang diperoleh kemudian ditemukan kategori penilaiannya melalui rumus berikut:

$$aeoi = \frac{ulah\ ko\ eeluuhan}{ulah\ eponen}$$

Hasil pengelompokkan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengelompokkan Kategori Pada Teknik Wawancara Yang telah dilakukan

Kategori	Hasil
Sangat Baik	$\frac{90}{3} = 30$
Baik	$\frac{63}{3} = 21$
Kurang Baik	$\frac{36}{3} = 12$
Sangat Kurang Baik	$\frac{9}{3} = 3$

Nilai rata-rata hasil dari pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.

$= \frac{27+25.5+26}{3} =$ **(Baik)**

2. Penilaian Fungsionalitas Kursi Roda Fashion Melalui Observasi

Pada penilaian estetika terdapat 3 (tiga) kategori kriteria penilaian yang pertama yaitu kreatifitas desain, keseimbangan bentuk dan keselarasan warna. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Data Penilaian Responden Mengenai Fungsionalitas Kursi Roda Fashion

No	Kriteria Fungsionalitas	D	E
1	Aksesibilitas	8	8,5
2	Kestabilan	8	8
3	Kenyamanan	9	9
4	Keamanan	9	9
Jumlah Skor		34	34,5

Keterangan: D (Responden Pertama), E (Responden Kedua)

Dari data yang diperoleh kemudian ditemukan kategori penilaiannya melalui rumus berikut:

$$aeoi = \frac{ulah\ ko\ eeluuhan}{ulah\ eponen}$$

Hasil pengelompokkan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengelompokkan Kategori Pada Teknik Observasi Yang telah dilakukan

Kategori	Hasil
Sangat Baik	$\frac{80}{23} = 40$
Baik	$\frac{56}{2} = 28$
Kurang Baik	$\frac{32}{2} = 16$
Sangat Kurang Baik	$\frac{8}{2} = 4$

Nilai rata-rata hasil dari pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.

$$= \frac{34+34,5}{3} = \text{, (Baik)}$$

3. Hasil Wawancara

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa partisipan yang mempunyai pengalaman dalam merancang kostum karnaval diperoleh beberapa kesimpulan tentang "Desain Kursi Roda Fashion" yang bertemakan Majapahit.
2. Menurut partisipan A, Desain Kursi Roda Fashion sangat bagus dan unik, dengan warna dan tekstur yang sesuai dengan tema Majapahit. Selain itu, juga menilai bahwa kursi roda fashion sangat inspiratif dari arsitektur Majapahit.
3. Sementara itu partisipan B menilai bahwa desain kursi roda tersebut sangat bagus dan menarik. Menurutnya, desain ini merupakan inovasi baru karena selama ini kursi roda hanya dianggap sebagai alat bantu kegiatan sehari hari, namun ternyata dapat juga dibuat menjadi kostum karnaval yang menarik. Lebih lanjut partisipan B juga menyatakan bahwa orang dengan disabilitas fisik merasa sangat percaya diri dan nyaman saat menggunakan kursi roda fashion tersebut saat mengikuti kegiatan karnaval.
4. Selain itu partisipan C juga menambahkan bahwa desain kursi roda fashion tersebut merupakan inovasi baru karena belum ada yang membuat desain kursi roda fashion untuk disabilitas fisik di ajang karnaval besar di Jember.
5. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa partisipan yang mempunyai pengalaman dalam menggunakan kursi roda. Salah satu partisipan, yang akan disebut sebagai Partisipan D, berbagi pengalaman dan harapannya tentang kursi roda fashion. Menurut Partisipan D, kursi roda fashion dapat membuatnya merasa lebih percaya diri dan nyaman saat menggunakan kursi roda.

Namun, partisipan E juga menambahkan bahwa kursi roda fashion ini memiliki fungsional yang baik sebagai alat bantu mobilitas bagi disabilitas fisik. Desainnya yang ergonomis, kemudahan pengguna, kestabilan, dan keamanan membuatnya sangat nyaman dan aman digunakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa desain kursi roda fashion untuk kegiatan karnaval bagi disabilitas fisik memiliki beberapa kelebihan dan

kekurangan. Kelebihan desain kursi roda fashion ini antara lain:

1. Memiliki estetika yang baik dan menarik
2. Memiliki fungsional yang baik dan mudah digunakan
3. Memiliki inovasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan disabilitas fisik

Namun, desain kursi roda fashion ini juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain :

1. Memiliki keterbatasan aksesibilitas dan tidak semua disabilitas fisik dapat menggunakannya.
2. Memiliki biaya yang tinggi dan tidak terjangkau oleh sebagian besar disabilitas fisik.

Saran

Pengembangan desain kursi roda fashion yang lebih inovatif dan fungsional perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup disabilitas fisik. Peningkatan aksesibilitas desain kursi roda fashion perlu dilakukan untuk memastikan bahwa desain tersebut dapat digunakan oleh disabilitas fisik dengan lebih mudah dan nyaman. Kerja sama dengan stakeholder, seperti organisasi disabilitas, perlu dilakukan untuk memastikan bahwa desain kursi roda fashion tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan disabilitas fisik. Pengujian dan evaluasi desain kursi roda fashion perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa desain tersebut memenuhi standar kualitas dan keamanan.

DAFTAR REFERENSI

Jatmiko, H. A. (2019). Pengembangan alat ukur evaluasi dan perancangan produk kursi roda. JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri, 6(1), 45–53.

Syakura, A., & Sw, A. (2020). Self-care Management to Prevent Exacerbation for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD): A Systematic Review, 3(3), 391–401. https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i3.228

Afrizal., (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, N. S. (2005). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Febrianto A.S. (2018). Difa city tour Dan Transport: Sebagai wadah kreatif untuk mewujudkan kehidupan masyarakat difabel sejahtera, 42 (1). 17-36

Mulyadi. (2017). Desain Produk untuk Disabilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Saxena, A., Shinghal, K., Misra, R., & Agarwal, A. (2019). Automated Enhanced Learning System using IOT. In Proceedings - 2019 4th International Conference on Internet of Things: Smart Innovation and Usages, IoT-SIU 2019.

Sengodan, V. (2021). Addressing learning styles and students readiness in online mathematics education. In Multidisciplinary Science and Advanced Technologies (pp. 229–238).

Fadlilah, Shafira Nur (2020) Pengembangan Desain Kursi Roda Sebagai Alat Rehabilitasi Pasien Pasca Stroke. Diploma Thesis, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Rohman U. Perubahan Fisiologis Tubuh Selama Immobilisasi Dalam Waktu Lama. J Sport Area. 2019;4(2):367–78.

Ardhi NFP, I BML. Perancangan Multipurpose Wheelchair. Rotor. 2018;11(2):39.